

**PENERAPAN THEORY OF CONSTRAINTS  
SEBAGAI ALAT UNTUK MENGIDENTIFIKASI KENDALA  
DALAM RANGKA OPTIMASI PROSES PRODUKSI  
PADA PT TRIAS SENTOSA DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**ITA RIANA**

**No. Pokok : 049912852 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN THEORY OF CONSTRAINTS  
SEBAGAI ALAT UNTUK MENGIDENTIFIKASI KENDALA  
DALAM RANGKA OPTIMASI PROSES PRODUKSI  
PADA PT TRIAS SENTOSA DI SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH:**

**ITA RIANA**

**No. Pokok : 049912852 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

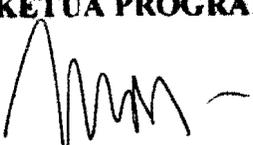
**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. MOH. NASIH, M.T., Ak**

**TANGGAL** 25 - 8 - 2003



**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs.M. SUYUNUS, MAFIS. Ak**

**TANGGAL** 25 - 8 - 03

Surabaya, .....17-7-2017.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

**Drs. MOH. Nasich, MT., Ak**



## ABSTRAKSI

Aktivitas produksi merupakan aktivitas yang erat hubungannya dengan pengelolaan sumber daya. Pengelolaan sumber daya yang optimal membutuhkan perencanaan dan pengendalian proses produksi yang tepat dalam pelaksanaannya dan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi perusahaan serta sumber daya-sumber daya yang dimiliki perusahaan. Theory of Constraints (TOC) merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kendala pada suatu proses produksi dan memberikan jalan untuk mengatasi kendala tersebut dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berkendala untuk memaksimalkan throughput.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan lingkup pembahasan hanya ditujukan untuk mengidentifikasi kendala dalam rangka optimasi proses produksi pada PT. Trias Sentosa khususnya unit produksi Plain Film dan unit produksi Heatsealable Film.

PT. Trias Sentosa adalah perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kertas kaca pengemas untuk kebutuhan sektor industri yang meliputi antara lain: industri rokok, percetakan, perusahaan laminasi, produsen bumbu penyedap makanan, perusahaan pelapis metal dan pita perekat serta industri makanan lainnya. Kendala yang dihadapi oleh PT. Trias Sentosa adalah ketidakmampuan badan usaha untuk memenuhi seluruh permintaan pasar. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya perusahaan yaitu kemampuan produksi pada mesin Thickness Gauge Control.

Dengan memaksimalkan pemanfaatan mesin ini, didapatkan keputusan mengenai bauran produk optimal yang diproduksi yang menyatakan bahwa seharusnya PT. Trias Sentosa memproduksi Heatsealable Film sebanyak 7.500 unit dan Plain Film sebanyak 14.509 unit. Peningkatan throughput yang dapat dihasilkan dari bauran produk ini adalah sebesar Rp. 5.101.930.000,00. Peningkatan efisiensi dan kapasitas mesin pada proses produksi yang terkendala merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Alternatif-alternatif yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas produk cacat dan melakukan usaha outsourcing.